

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Nganjuk yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id> sejak bulan Juli s.d September 2025 diperoleh data dari Badan Pusat Statistik **Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:**

- Minggu I Juli 2025 **IPH 2,13** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit 2.0167, Daging Ayam Ras 0. 418, Beras 0.3853;

- Minggu II Juli 2025 **IPH 2,74** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit 2.1379, Beras 0.6 347, Daging Ayam Ras 0.3116;

- Minggu III Juli 2025 **IPH 2,62** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit 1.8213, Beras 0.71 85, Daging Ayam Ras 0.1780;

- Minggu IV Juli 2025 **IPH 1,97** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit 0.9592, Beras 0.7604, Bawang Merah 0.3048;

- Minggu V Juli 2025 **IPH 1,46** komoditas andil perubahan harga yaitu

Beras 0.7854, Bawang merah 0.4313, Cabai rawit 0.3634;

- Minggu I Agustus 2025 **IPH -1,42** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit -1.9314, Bawang Putih - 0.08 99, Tahu mentah - 0.0603;

- Minggu II Agustus 2025 **IPH - 1,87** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit -2.1097, Telur ayam ras -0.1165, Bawang Putih -0.1118;

- Minggu III Agustus 2025 **IPH - 2,08** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit -2.2366, Telur ayam ras -0.1542, Bawang Merah -0.139;

- Minggu IV Agustus 2025 **IPH - 2,25** komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit -2,3412, Bawang Merah -0,3275, Telur ayam ras -0,2077;

- Minggu I September 2025 **IPH - 0,92** komoditas andil perubahan harga yaitu

Bawang Merah -0,5854, Cabai Rawit -0,2224, Cabai Merah -0,2004;

- Minggu II September 2025 **IPH 0,27** komoditas andil perubahan harga yaitu

Daging Ayam Ras 0,7511, Cabai Rawit 0,1262 , Beras 0,1245;

- Minggu III September 2025 **IPH 0,84** komoditas andil perubahan harga yaitu

Daging Ayam Ras 0,889, Cabai Rawit 0,3308 Cabai Merah 0,1709;

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan III terjadi kenaikan dan penurunan terhadap komoditas bahan pangan namun masih dalam batas wajar dan tidak mengkhawatirkan. Adapun komoditas yang selama 3 (tiga) bulan mengalami perubahan harga yakni cabai rawit, beras, dan daging ayam ras.

Untuk komoditas aneka cabai mengalami kenaikan, hal ini akibat pasokan yang kurang dari dalam daerah sendiri. Untuk mengantisipasi kenaikan aneka cabai di Kabupaten Nganjuk melaksanakan gerakan menanam cabai walaupun di lahan yang terbatas sedikit banyak bisa membantu masyarakat sebagai upaya meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan, serta pendapatan rumah tangga.

RESIKO KE DEPAN

Terdapat potensi kenaikan harga cabai rawit seiring pasokan yang berkurang baik dalam daerah maupun dari luar. Disisi lain harga beras terjadi kenaikan pada bulan Juli dikarenakan harga gabah yang semula Rp. 4.600,- menjadi Rp.7.000,- dan di Bulan September harga beras mengalami penurunan dikarenakan ada droping beras SPHP ke pedagang pasar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Nganjuk memiliki program berdasarkan roadmap pengendalian inflasi di daerah. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi selama Triwulan III Tahun 2025 yaitu:

Pasokan yang tidak stabil dan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi kepada daerah lain

dalam hal pemenuhan kebutuhan komoditas Cabai, menyebabkan harga komoditas tersebut sering mengalami fluktuasi yang cukup tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Nganjuk, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk diantaranya:

1. Meningkatkan daya beli masyarakat antara lain penyaluran berbagai skema program perlindungan sosial dan yang bersifat cash transfer. Bantuan tersebut antara lain PKH, bantuan sosial tunai, BLT Dana Desa, kartu prakerja, hingga bansos produktif untuk bantuan modal UMKM;
2. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi untuk masyarakat umum yang dilaksanakan di Balai Desa Katerban Baron pada tanggal 1 Juli 2025;
3. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi untuk masyarakat umum yang dilaksanakan di Desa Kalianyar Kec. Ngronggot pada tanggal 9 Juli 2025;
4. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi untuk masyarakat umum yang dilaksanakan di Lapangan Bulakrejo Kelurahan Warujayeng Kec. Tanjunganom pada tanggal 22 Juli 2025;
5. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi untuk masyarakat umum yang dilaksanakan di Halaman Terminal Ngliman Desa Ngliman Kec. Sawahan pada tanggal 23 Juli 2025;
6. Menerima Kunjungan kerja dari Pemerintah Kabupaten Ponorogo dalam rangka Kerjasama Antar Daerah (KAD) pada tanggal 24 Juli 2025;
7. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di Halaman Terminal Desa Ngliman Kecamatan Sawahan tanggal 23 Juli 2025;
8. Pelaksanaan Rapat peninjauan Kerjasama Antar Daerah antara Kabupaten Nganjuk dengan Kabupaten Pacitan pada tanggal 6 Agustus 2025;
9. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di depan Balai Desa Losari Kecamatan Gondang tanggal 15 Agustus 2025;
10. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di Halaman monumen DR, Soetomo Desa Ngepeh Kecamatan Loceret pada tanggal 20 Agustus 2025;
11. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di GOR Bung Karno Nganjuk Tanggal 21 Agustus 2025;
12. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di GOR Bung Karno Nganjuk Tanggal 23 Agustus 2025;
13. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di Desa Ngadibooyo Kec. Rejoso pada tanggal 29 Agustus 2025;
14. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah Serentak dalam rangka peringatan HUT RI ke 80 yang dilaksanakan di 20 Kecamatan se Kab.Nganjuk yang dipusatkan di Kec. Nganjuk pada tanggal 30 Agustus 2025.

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah Serentak dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan

15.

Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di Pendopo KRT Sosrokoesoemo pada tanggal 26 September 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Nganjuk secara umum berdampak dalam menstabilkan harga dibahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Nganjuk walaupun Kabupaten Nganjuk Kabupaten Non IHK seperti:

Gerakan Pangan Murah yang dilakukan merupakan salah satu cara Pemerintah Kabupaten untuk mengendalikan harga tetap stabil karena jika terjadi kenaikan yang signifikan Pemerintah Kabupaten dapat mengambil kebijakan contohnya dengan mengadakan operasi pasar. Jika memungkinkan Sidak Pasar tidak hanya dilakukan saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) atau momen-momen tertentu saja karena secara tidak langsung bisa memberikan sock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapat keuntungan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu:

1. Inovasi program pengendalian inflasi antara lain melalui pengembangan model kerja sama perdagangan antar daerah yang mengoptimalkan kelembagaan ekonomi, termasuk lembaga ekonomi di pedesaan maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
2. Memperluas pemanfaatan teknologi informasi secara terintegrasi guna mendorong peningkatan produksi pertanian dan perluasan akses pasar bagi petani. Penggunaan teknologi digital, baik itu terkait produksi, distribusi maupun juga dalam pemasaran termasuk mengembangkan sistem informasi harga-harga bahan konsumen.
3. Memotong mata rantai distribusi yang terlalu panjang dari petani hingga konsumen. Dengan begitu, manfaat nilai tambah akan lebih banyak dirasakan ke petani, tidak hanya pedagang ataupun masyarakat sebagai pengguna.
4. Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk mendukung kelancaran distribusi barang.
5. Merevitalisasi pasar tradisional.
6. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui website Siskaperbapo dan SP2KP. Untuk Penyebaran informasi dan publikasinya melalui media Pemerintah Kabupaten Nganjuk, antara lain Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING), Radio Suara Anjuk Ladang Fm dan WA Center.